

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai gambaran kadar hemoglobin pada petani sayur yang menggunakan pestisida di kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa Kota Kupang menunjukkan bahwa:

1. Distribusi kadar hemoglobin rendah pada petani sayur yang menggunakan pestisida di temukan pada kelompok usia 36 – 45 tahun dan 46–65 tahun, masing-masing sebanyak 2 responden (7%), serta pada responden perempuan sebanyak 4 responden (13%).
2. Distribusi kadar hemoglobin rendah ditemukan pada 5 responden (17%) dengan frekuensi paparan pestisida 1–2 kali per minggu. Kadar hemoglobin rendah paling banyak ditemukan pada kelompok lama kerja 5–10 tahun sebanyak 3 responden (10%) dan pada responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) sebanyak 5 responden (17%).

B. SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin, seperti status gizi, pola makan, kadar kolinesterase, jenis pestisida, lama paparan, riwayat penyakit, dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain analitik sehingga hubungan antara paparan pestisida dan kadar hemoglobin dapat diketahui lebih jelas.

2. Bagi Responden (Petani)

Diharapkan responden dapat meningkatkan penggunaan alat pelindung diri (APD) secara lengkap saat melakukan penyemprotan pestisida, seperti masker, sarung tangan, dan pakaian lengan panjang untuk mengurangi risiko paparan pestisida. Selain itu, petani disarankan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, menjaga asupan makanan yang mengandung zat besi, serta menggunakan pestisida sesuai aturan agar dapat meminimalkan dampak terhadap kesehatan khususnya kadar hemoglobin.